

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN USAHA KECIL KULINER AYAM ORIENTAL SAUCE HOMEMADE JEMBER

Intan Nurul Awwaliyah*¹, Gusti Ayu Wulandari², Markus Apriono³

^{1,2,3} Universitas Jember

e-mail: in.awwaliyah.feb@unej.ac.id¹, ga.wulandari@unej.ac.id², markus.apriono@unej.ac.id³

ABSTRAK

Meningkatnya minat masyarakat terhadap masakan olahan ayam di Kabupaten Jember mendorong peningkatan jumlah pengusaha masakan ayam dengan berbagai bumbu dan rasa. Salah satu usaha kuliner olahan ayam ini adalah Ayam Oriental Sauce Homemade Jember. Bisnis rumahan ini dirintis pada awal pandemi 2020 dengan menawarkan olahan ayam saus Korea. Produk dibuat sesuai pesanan karena keterbatasan modal, peralatan dan tenaga kerja. Keterbatasan modal menyebabkan kurangnya kapasitas produksi dan memenuhi pesanan pembeli. Ayam Oriental Sauce Homemade saat ini tidak memiliki pengetahuan pemasaran untuk tetap kompetitif. Selama ini produk masakan ayam ini dibuat berdasarkan pesanan, karena pemasarannya masih terbatas pada tetangga dan teman dekat. Mitra bisnis belum memiliki jejaring sosial khusus untuk pemasaran dan promosi produk. Selain itu, keuangan bisnis dan keluarga masih terkait karena mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, diharapkan mitra kuliner ini mampu berintegrasi ke dalam bisnis melalui kegiatan pelayanan berupa dukungan pengelolaan dan pengembangan usaha, sehingga menghasilkan peningkatan produk kuliner ayam secara kuantitatif dan kualitatif. Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mitra pemasaran, termasuk aspek pengemasan produk dan promosi online melalui media sosial, jangkauan pemasaran yang lebih luas dan penjualan produk yang lebih tinggi akan tercapai, yang akan meningkatkan kesejahteraan mitra.

Kata kunci: manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, usaha kuliner

ABSTRACT

The increasing public interest in processed chicken cuisine in Jember Regency encourages an increased number of chicken cuisine entrepreneurs with various spices and flavors. One of these processed chicken culinary businesses is Ayam Oriental Sauce Homemade Jember. This culinary business was pioneered at the beginning of the 2020 pandemic by offering processed Korean. Due to limited capital, equipment, and labor, products are made of order. Capital limitations lead to a lack of production capacity; Chicken Oriental Sauce Homemade currently lacks the marketing knowledge to remain competitive. The marketing is still limited to neighbors and close friends. Business partners do not yet have a dedicated social network for product marketing and promotion. In addition, business and family finances are still related because partners lack the knowledge and skills to compile simple financial statements. Through the mentoring activities carried out, it is expected that this culinary Mitra will be able to integrate into the business through service activities in the form of management support and business development, resulting in quantitative and qualitative improvement of culinary chicken products. With the increased knowledge and skills of marketing partners, including product packaging and online promotion through social media, wider marketing reach and higher product sales will be achieved, improving partner well-being.

Keywords: production management, marketing management, financial management, culinary business

PENDAHULUAN

Saat ini salah satu usaha yang mengalami perkembangan pesat di kota Jember adalah usaha makanan, khususnya usaha kuliner. Kegiatan pembuatan kuliner banyak dilakukan oleh usaha rumahan. Peminat pada makanan ini adalah berbagai kalangan masyarakat dan usia. Persaingan pada bisnis inipun cukup ketat, hal ini ditandai dengan semakin bermunculannya usaha yang sama, dan semakin banyaknya variasi kuliner yang ditawarkan. Salah satunya adalah olahan ayam dengan saus bumbu Korea yang belakangan disukai oleh masyarakat khususnya anak muda.

Mitra pengabdian ini adalah kelompok industri kecil yaitu usaha kuliner ayam goreng saus oriental "Homemade Jember". Usaha ini dimiliki oleh ibu Violetta Handayani Putri dibantu dengan dua orang anak perempuannya, terletak di Jalan Nusantara GJ No. 10 Kaliwates Jember, yang berjarak sekitar 7 Km dari Kampus Universitas Jember. Produksi kuliner dilakukan di rumah milik ibu Putri. Produk kuliner yang diproduksi adalah kuliner ayam goreng saus oriental khas Korea. Proses produksi kuliner ini dibuat berdasarkan pesanan saja dengan penggunaan peralatan yang sederhana. . Dalam usaha ini, Produk olahan ayam dibuat hanya berdasarkan pesanan saja karena keterbatasan modal, peralatan dan tenaga. Terbatasnya modal menyebabkan minimnya kapasitas produksi sehingga keuntungan yang diperoleh mitra belum maksimal.

Mitra usaha kuliner kurang memiliki pengetahuan tentang pemasaran agar dapat tetap dapat bersaing. Selama ini produk kuliner rumah tangga olahan ayam ini dibuat hanya berdasarkan pesanan karena pemasaran hanya terbatas pada tetangga sekitar dan kenalan dekat saja. Mitra usaha belum memiliki media sosial khusus untuk memasarkan dan mempromosikan produk. Selain itu mitra juga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat laporan keuangan sederhana sehingga antara keuangan usaha dengan rumah tangga masih tercampur satu sama lain.

Dengan adanya kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan manajemen dan pengembangan usaha diharapkan mitra kuliner rumah tangga ini dapat mengimplementasikannya dalam usaha, sehingga diperoleh peningkatan produk kuliner ayam baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Selain itu, dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam bidang pemasaran, termasuk dalam hal pengemasan produk dan dipasarkan secara online melalui media sosial diharapkan dapat

diperoleh jangkauan pemasaran yang lebih luas dan penjualan produk yang tinggi, sehingga kesejahteraan mitra kuliner ini bisa meningkat.

Produksi kuliner dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu. Banyaknya kuliner yang diproduksi disesuaikan dengan jumlah pemesanan yang diterima. Dalam keadaan biasa kegiatan produksi dapat dilakukan oleh 2-3 orang di dalam keluarga saja. Namun jika pemesanan banyak perlu ada sedikitnya 3 orang anggota keluarga yang membantu proses produksi. Proses produksi ini dilakukan dengan peralatan sederhana seadanya yang dimiliki oleh pemilik usaha yaitu penggorengan ukuran standar, pengaduk adonan bumbu saus dengan masih menggunakan tangan, kompor satu tungku dan lain sebagainya. Sekali produksi rata-rata mengolah 8 kg ayam goreng yang akan menghasilkan 50 porsi makanan Chicken Rice. Harga per porsi Chicken Rice adalah Rp 18.000,-

Produksi yang dilakukan hanya 3 kali seminggu tersebut kemudian dikirim kepada konsumen dengan menggunakan jasa layan antar lokal (Bang Jek) dengan biaya kirim ditanggung oleh konsumen, atau diambil oleh konsumen sendiri. Jika lokasi sangat dekat dengan pemilik usaha, tak segan salah satu anggota keluarga mengantar sendiri pesanan makanan ini. Kadang beberapa pelanggan memesan dalam jumlah cukup banyak untuk acara arisan kecil, atau pertemuan dalam kantor/instansi pelanggan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dengan tema Peningkatan Produktivitas Melalui Implementasi Manajemen Usaha Kecil Kuliner Ayam Oriental Sauce Homemade Jember ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a) Tim mengobservasi mitra untuk menemukan permasalahan pokok untuk dicarikan alternatif solusi yang paling mungkin
 - b) Menyiapkan dan menginventarisir kebutuhan yang diperlukan untuk merumuskan solusi yang diperlukan
 - c) Mempersiapkan materi untuk pelatihan dan pendampingan implementasi manajemen dan pemasaran yang baik bagi mitra

- d) Mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan dalam pendampingan pelatihan manajemen produksi, manajemen pemasaran dan sistem pengelolaan manajemen keuangan pada saat terjun ke mitra pengabdian

2. Tahap Pelatihan

Secara umum akan ada 3 kali pelatihan kepada mitra pengabdian dengan memberdayakan tim pengabdian (dosen dan mahasiswa) sesuai dengan keahlian sumber daya dengan metode ceramah dan diskusi tentang kesesuaian metode pelatihan dengan kondisi yang dialami mitra pada kegiatan manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Semua kegiatan tim pengabdian bersama mitra ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Berikut adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan:

- a) Pelatihan berupa ceramah dan diskusi tentang manajemen produksi untuk meningkatkan kapabilitas SDM di dalam usaha kuliner Ayam Goreng Saus Oriental Homade Jember.
- b) Pelatihan berupa ceramah dan diskusi tentang manajemen pemasaran (implementasi digital marketing) untuk meningkatkan jangkauan dan peluang pasar yang ada di sekitar Jember.
- c) Pelatihan berupa ceramah dan diskusi tentang pengelolaan manajemen keuangan dan sistem pencatatan keuangan untuk mengetahui posisi modal dan laba usaha kecil.

3. Tahap Pendampingan

Target dari pendampingan adalah mitra kerja mampu secara mandiri membuat kuliner ayam goreng saus oriental yang berkualitas dan dengan kuantitas yang memadai sesuai dengan peluang pasar yang ada. Tim pengabdian melakukan pendampingan sesuai dengan permasalahan dan target penyelesaian masalah yang ditetapkan pada tahap persiapan sebelumnya yaitu:

- a) Pendampingan manajemen produksi untuk meningkatkan kapabilitas SDM di dalam usaha kuliner Ayam Goreng Saus Oriental Homade Jember dengan membawa sarana pendukung seperti peralatan produksi yang memadai, pendampingan dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, pengolahan bahan

baku dengan peralatan yang memadai dan proses yang higienis sampai menjadi produk jadi siap dikemas dan diantarkan kepada konsumen.

- b) Pendampingan praktek optimalisasi manajemen pemasaran (implementasi digital marketing) untuk meningkatkan jangkauan dan peluang pasar yang ada di sekitar Jember dengan mengaktifkan dan mengelola sosial media yang sudah ada dan mengisi dengan konten pemasaran dan promosi terkait produk usaha di dalamnya.
- c) Pendampingan praktek kegiatan pencatatan keuangan usaha untuk memisahkan modal usaha dengan keuangan pemilik usaha secara pribadi oleh pelaku usaha. Mitra usaha mulai melakukan pencatatan setiap kegiatan produksi dengan tertib. Pengelolaan manajemen keuangan dan sistem pencatatan keuangan ini untuk mengetahui posisi modal dan laba usaha kecil secara jelas dan professional dengan menerapkan sistem yang mudah untuk dioperasikan oleh mitra usaha.

4. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam bentuk diskusi bersama antara tim dengan mitra. Seluruh kegiatan yang telah terlaksana dievaluasi mulai dari sosialisasi program hingga pendampingan. Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan, mitra melaporkan hasil yang diperoleh secara mandiri ke pendamping, sekaligus dilakukan evaluasi apakah implementasi kegiatan usaha yang dilakukan mitra sudah sesuai dengan pelatihan yang diberikan, dan juga melihat seberapa efektif pelatihan dan implementasinya dapat meningkatkan produktivitas usaha Ayam Goreng Saus Oriental Homemade Jember itu sendiri. Pada akhir kegiatan akan dilakukan kesepakatan antara tim dengan mitra mengenai rencana kegiatan selanjutnya. Diharapkan usaha kuliner ini dapat memenuhi semua target pasar yang direncanakan serta meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan. Hal lainnya yang dievaluasi adalah kontinuitas penggunaan peralatan, laman media sosial dan pencatatan keuangan sederhana yang tertib dan teratur. Pada saat tertentu tim dapat sesekali datang ke tempat produksi mitra untuk mengetahui perkembangan kegiatan produksi, pemasaran dan pencatatan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Setelah dilakukan observasi, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan dengan mitra tentang rencana pengabdian. Pada rapat ini dilakukan pembagian tugas, dimana ketua dan anggota pelaksana bertugas untuk mempersiapkan keperluan kegiatan pendampingan mulai dari telaah masalah mitra pengabdian, studi Pustaka, belanja alat dan bahan serta memberikan pelatihan dan evaluasi. Mitra bertugas untuk mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pendampingan. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim mengobservasi mitra untuk menemukan permasalahan pokok dan melakukan peninjauan lokasi tempat usaha kuliner Ayam Sauce Homemade Jember sebagai mitra pengabdian. Berikutnya, tim melakukan pendataan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra serta menyiapkan materi untuk pelatihan dan pendampingan implementasi manajemen dan pemasaran yang relevan.

2. Tahap Pelatihan

Pelatihan pertama yang diberikan berupa ceramah dan diskusi tentang implementasi manajemen sederhana dan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan produktivitas dan penjualan pada usaha kuliner Ayam Goreng Saus Oriental Homemade Jember oleh tim pengabdian. Dilanjutkan dengan pelatihan manajemen operasi/produksi khususnya mengenai pengertian, dan pentingnya manajemen persediaan serta aplikasinya dalam pemesanan dan penyimpanan bahan baku. Selain itu dilakuka pula diskusi mengenai permintaan/tren pasar dan kebutuhan pengembangan usaha.

Selanjutnya, mitra diberikan pelatihan manajemen pemasaran yaitu dalam membuat media promosi melalui praktek penggunaan teknologi informasi berupa media sosial, khususnya Instagram, dengan memperbaiki tampilan, konten, interaksi dengan konsumen di akun Instagram Ayam Goreng Saus Oriental Homemade Jember.

Pelatihan berikutnya adalah terkait dengan manajemen keuangan yaitu peningkatan pengetahuan tentang konsep/sistem administrasi pembukuan sederhana, dengan memisahkan uang kegiatan usaha dan keperluan rumah tangga. Aplikasi praktek pada mitra adalah dengan membantu membuatkan khusus dalam catatan keuangan yang dimiliki untuk

mencatat detail pengeluaran dan pemasukan yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dan peralatan usaha

Pelatihan tersebut diberikan oleh tim sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dengan dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai tenaga lapangan. Tenaga lapangan sebagai fasilitator teknis bertugas persiapan administrasi dan teknis selama kegiatan pelatihan berlangsung (persiapan spanduk, konsumsi, foto-foto kegiatan).

3. Tahap Pendampingan

Proses konsultasi/pendampingan dan pemberian pelatihan manajemen bisnis dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Pendampingan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan peralatan dan perlengkapan yang penting untuk menunjang kegiatan usaha seperti kompor dan deep fryer.

4. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi program bersama antara tim pelaksana dan mitra. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat diterima dengan baik oleh mitra. Kegiatan pengabdian ini berperan dalam meningkatkan wawasan mitra mengenai manajemen bisnis yang dapat memberikan nilai tambah, sehingga apabila produksi berjalan secara kontinyu maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra. Kegiatan pendampingan untuk mengetahui dan memastikan apakah mitra sudah dapat melakukan kegiatan manajemen bisnis secara mandiri dan kontinyu setelah kegiatan pengabdian berakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mitra merasa sangat terbantu oleh kegiatan pengabdian ini, terutama dengan adanya bantuan sarana produksi dan pendampingan manajemen sederhana serta peningkatan wawasan mitra mengenai pengelolaan produksi dengan lebih profesional. Implementasi manajemen sederhana di bidang produksi, pemasaran dan keuangan ini dapat diterapkan dengan cukup baik oleh mitra dan sejauh observasi di tahap evaluasi masa pendampingan, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah pesanan secara signifikan yang merupakan hasil dari upaya promosi dan pemasaran yang masif melalui media sosial, kegiatan produksi yang lebih efisien serta adanya sistem pencatatan keuangan yang mulai teratur dan sistematis.

Saran dari kegiatan ini adalah perlu dilakukan tindak lanjut dari program pengabdian berupa pendampingan yang tetap harus dilakukan secara kontinyu, pembuatan konten pemasaran juga terus dibiasakan serta pencatatan laporan keuangan harian secara tertib dan teratur dan periodik secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan pada pihak Universitas Jember yang telah memberikan sumbangan dana dan dukungan moral atas kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian yang telah dengan antusias menerima tim pengabdian dalam pembinaan, pelatihan dan pendampingan usaha. Tak lupa pada seluruh semua tim pengabdian dan mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rifani, L. (2016). Analisis & Perancangan Sistem Administrasi Keuangan Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Kue Di Surabaya. *LINK*, 24(1), 5.
- Bismala, L., Handayani, S., Andriany, D., & Hani, S. (2018). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. <https://books.google.co.id/books?id=xQiZDwAAQBAJ>
- Darmawati, D., Dizar, S., & Harahap, C. D. (2020). Peningkatan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (Hipli). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 366–375.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84.
- Julyanthry, Siagian, Valentine, Asmeati, Hasibuan, A., Simanullang, R., & Pandarangga, A. P. (2020). Manajemen Produksi dan Operasi. Yayasan Kita Menulis.
- Kustiari, T., Sumardjo, S., Slamet, M., & Tjitropranoto, P. (2017). Pengaruh efektivitas penyuluhan terhadap kompetensi pembudidaya rumput laut polikultur di Perairan Pantai Utara Pulau Jawa. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(1), 79–95.
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115906.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Stokes, D., & Wilson, N. (2006). *Small Business Management and Entrepreneurship*. Thomson Learning. <https://books.google.co.id/books?id=rMfxzQEACAAJ>

Triastuti, U. Y. (2020). Buku Ajar Manajemen Produksi Jasa Boga (V. Melinda (ed.)). CV Syntax.

[https://books.google.co.id/books?id=leMNEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=manajemen+produksi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjVgYzj95_vAhWUXSsKHU9OCfcQ6AEwAXoECAUQAg#v=onepage&q=manajemen produksi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=leMNEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=manajemen+produksi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjVgYzj95_vAhWUXSsKHU9OCfcQ6AEwAXoECAUQAg#v=onepage&q=manajemen%20produksi&f=false)

Wardhana, A. (2015). Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. Universitas Telkom, Forum Keuangan Dan Bisnis IV.